



Efektivitas Penerapan Audit Kepatuhan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada UMKM Roti Raos melalui Pengendalian Internal

Dhea Imroatul Fatihah^{1*}, Trias Arimurti², Meliana Puspitasari³, Nur Azizah⁴

¹⁻⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Email: Dheaimroatul@ubpkarawang.ac.id¹, triasarimurti@ubpkarawang.ac.id², meliana@ubpkarawang.ac.id³, ak23.nurazizah@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

*Penulis korespondensi: Dheaimroatul@ubpkarawang.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the internal control in the cash receipt accounting information system at Toko Roti Raos and the role of compliance audits in maintaining data integrity. In managing cash receipts, Toko Roti Raos requires a reliable accounting information system to ensure that all transactions are recorded correctly and transparently. Effective internal control is crucial to ensure that the cash receipt process runs smoothly without errors or potential fraud. This research uses a qualitative approach with a case study in the bakery industry. Data were collected through interviews with management, field observations, and document analysis related to the cash receipt accounting information system. The research findings indicate that Toko Roti Raos has implemented solid internal controls to ensure the smooth running of the cash receipt process. The applied compliance audit system functions to examine and assess adherence to existing procedures, thus reducing the risk of errors and fraud in cash transactions. With strong internal controls, Toko Roti Raos can improve operational effectiveness and ensure that the data recorded in the accounting information system remains accurate and trustworthy, which in turn can enhance financial performance and facilitate more informed decision-making.*

Keywords: *Accounting Information System; Cash Receipts; Compliance Audit; Internal Control; Qualitative Study.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Toko Roti Raos serta peran audit kepatuhan dalam menjaga integritas data. Dalam pengelolaan penerimaan kas, Toko Roti Raos memerlukan sistem informasi akuntansi yang andal untuk memastikan bahwa seluruh transaksi tercatat dengan benar dan transparan. Pengendalian internal yang efektif sangat penting agar proses penerimaan kas dapat berjalan tanpa adanya kesalahan atau potensi kecurangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di industri toko roti. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajemen, observasi lapangan, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Roti Raos telah mengimplementasikan pengendalian internal yang solid untuk memastikan proses penerimaan kas berjalan dengan baik. Sistem audit kepatuhan yang diterapkan berfungsi untuk memeriksa dan menilai kepatuhan terhadap prosedur yang ada, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam transaksi kas. Dengan pengendalian internal yang kuat, Toko Roti Raos dapat meningkatkan efektivitas operasional dan memastikan bahwa data yang tercatat dalam sistem informasi akuntansi tetap akurat dan terpercaya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Penerimaan Kas; Audit Kepatuhan; Pengendalian Internal; Studi Kualitatif.

1. LATAR BELAKANG

Untuk menghadapi persaingan, sebuah perusahaan membutuhkan sistem terstruktur untuk menghasilkan informasi dalam bentuk presentasi yang memenuhi kebutuhan penggunanya dan dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Salah satu aplikasi teknologi informasi yang berperan penting dalam perusahaan adalah implementasi sistem informasi akuntansi. Implementasi sistem informasi akuntansi juga dapat membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Azizah et al., 2025). Sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya memfasilitasi pencatatan yang lebih tepat, tetapi juga mempengaruhi pengambilan

keputusan manajerial yang lebih cepat dan berbasis data yang lebih akurat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan (Luftman, 2016; Choe & Son, 2017).

Toko Roti Raos merupakan usaha yang bergerak dalam bidang produksi roti dan penjualan roti. Dalam sistem pencatatan keuangan yang dilakukan Toko Roti Raos masih melakukan pencatatan kas secara manual dengan menggunakan *microsoft excel* sebagai media pencatatan penerimaan kas. Penerimaan uang pada Toko Roti Raos dilakukan dengan beraneka ragam cara, seperti dengan menggunakan perangkat *digital* sebagai metode pembayaran seperti *Qris* dan pembayaran secara tunai. Pencatatan penerimaan kas yang masih dilakukan secara manual tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam penulisan, seperti salah angka dan salah jumlah dicatat (Amelia et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengurangi potensi kesalahan manusia yang dapat berdampak pada akurasi laporan keuangan (Davis & Albright, 2022).

Uang atau koin yang mudah dikonversi dan diterima sebagai pembayaran kewajiban dengan nilai nominal dianggap sebagai kas. Menurut Romney & Steinbart (2018) dalam Sistem Informasi Akuntansi, sistem pengendalian internal yang ketat diperlukan karena kas merupakan aset yang paling likuid dan mudah disalahgunakan. Sistem Informasi Akuntansi mengutip Hall (2019) yang mengatakan bahwa sistem yang direncanakan dengan baik dapat membuat catatan keuangan lebih akurat, menangani transaksi lebih cepat, dan meningkatkan transparansi. Keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi terkini dan akurat dimungkinkan oleh hal ini. Bisnis menghadapi bahaya kerugian finansial atau penipuan karena kekurangan sistem pelaporan dan pencatatan tanpa manajemen yang memadai (Makdalena et al., 2025; Dewi & Surnyanawa, 2025). Dalam dunia yang semakin digital, sistem informasi yang canggih dan aman menjadi kunci untuk mendeteksi dan mengurangi potensi penipuan (Hernandez, 2023).

Tujuan dari deteksi audit kepatuhan adalah untuk menentukan apakah sistem informasi akuntansi kas Raos Bakery memenuhi semua persyaratan kepatuhan yang relevan. Karena pentingnya melacak kas masuk dan keluar, perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi kas. Sebaliknya, pengendalian internal mengacu pada langkah-langkah yang digunakan oleh bisnis untuk menjamin kelancaran operasional mereka sekaligus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang relevan. Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data kas masuk, audit kepatuhan dilakukan pada sistem informasi akuntansi kas. Metode inspeksi fisik, batasan akses, pemisahan peran, dokumentasi transaksi yang tepat, serta pemantauan dan pelaporan yang sering dilakukan, semuanya merupakan contoh pengendalian internal yang relevan (Putri & Juliarsa, 2025; Cholid et al., 2025). Pengumpulan bukti, penilaian

keandalan sistem informasi akuntansi kas, dan analisis kesesuaian dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan merupakan bagian dari proses audit kepatuhan. Jika auditor menemukan bahwa data penerimaan kas tidak dapat dipercaya, itu karena pengendalian internalnya tidak cukup kuat (Kustiyono, 2025).

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif berakar pada filsafat *post-positivis* dan digunakan untuk mempelajari hal-hal dalam lingkungan alaminya, tanpa pengaturan buatan atau terkontrol, dengan peneliti sebagai instrumen utama. (atau dalam pengaturan laboratorium terkontrol) ketika peneliti berperan sebagai alat utama. Karena penelitian kualitatif pada dasarnya bersifat deskriptif, penelitian ini akan berupaya memberikan ringkasan yang rinci, faktual, dan terorganisir tentang fenomena yang diteliti, termasuk semua fitur dan hubungan antar fitur tersebut. Peneliti bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur penerimaan uang tunai di perusahaan UMKM Roti Raos, oleh karena itu ia menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 3 bulan dimulai bulan September hingga bulan Oktober 2025. Penelitian dilakukan pada UMKM Roti Raos.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diambil pada sesi wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian data sekunder yang digunakan adalah hasil akhir dari penelitian yang berdasar pada literatur yang telah ada terdahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Efektivitas Penerapan Audit Kepatuhan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Implementasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas pada UMKM dilakukan secara tunai dan menggunakan uang tunai sebagai metode pembayaran. Pada proses penerimaan kas, pelanggan memberikan peranan yang paling penting karena untuk dapat melakukan proses penerimaan kas diawali oleh pelanggan yang datang untuk membeli produk kemudian pelanggan memberikan produk yang akan dipilihnya.

Pada bagian kasir, kasir membuat bon dan pelanggan melakukan proses pembayaran dengan memperoleh struk pembayaran sebagai bukti pelunasan pembayaran. Proses selanjutnya kasir akan membuat pencatatan terkait transaksi tersebut dan menjurnalnya ke dalam pencatatan akuntansi.

Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sebuah usaha baik dengan skala kecil, menengah atau besar perlu menerapkan proses penerimaan kas dengan baik dan benar. Proses penerimaan kas merupakan sumber pendapatan utama bagi sebuah usaha sehingga apabila proses penerimaan kas tidak dijalankan dengan baik maka akan banyak penyalahgunaan dan kecurangan yang terjadi di dalam sebuah usaha. Beberapa dampak apabila penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas tidak dijalankan dengan baik adalah terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan keuangan, apabila proses penerimaan kas tidak dijalankan dengan baik dan benar maka kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam pencatatan nominal jumlah uang yang masuk dengan jumlah uang yang diterima. Kelebihan dan kekurangan uang kas yang diterima dan dicatat ini akan mengakibatkan ketidakakuratan pada laporan keuangan UMKM. Penipuan dan pencurian kas juga dapat terjadi apabila proses penerimaan kas tidak dijalankan dengan baik, tanpa adanya prosedur yang jelas dan dokumen yang dapat mendukung proses penerimaan kas ini maka akan muncul peluang pencurian dan penipuan yang memanfaatkan kelemahan prosedur penerimaan kas ini.

Selanjutnya adalah Pemantauan transaksi yang tidak efektif; sebuah perusahaan dapat meningkatkan pelacakan transaksinya dengan mekanisme penerimaan kas yang efisien. Sebuah perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam melacak dan mencatat setiap transaksi jika tidak ada prosedur yang jelas. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi sehingga akan mengakibatkan pencatatan dalam laporan keuangan menjadi tidak akurat. Begitu pentingnya proses penerimaan kas dalam sebuah usaha di ikuti dan dijalankan dengan baik dan benar agar masalah tersebut dapat di minimalisir dan dapat dihindari.

Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Salah satu aktivitas yang relevan dengan keberadaan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas, oleh karena itu proses pengendalian internal sangat penting. Fungsi utama pengendalian internal sistem informasi akuntansi adalah untuk memantau proses penerimaan kas dan memastikan bahwa laporan keuangan dapat diandalkan. Prosedur berikut digunakan untuk menentukan apakah pengendalian dalam sistem informasi akuntansi untuk penerimaan kas efektif:

a. Lingkungan pengendalian

Dalam konteks lingkungan pengendalian mencakup sikap yang ditunjukkan oleh manajemen (pemilik usaha) yang kemudian tercermin dalam sikap karyawan. Sikap manajemen harus mendukung nilai-nilai etika dan praktik bisnis yang baik. Manajemen harus mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang diterapkan pada UMKM Roti Raos melalui tindakannya serta kebijakan dan prosedur yang dijalankan, pemilik juga harus memastikan bahwa karyawan juga mendukung nilai-nilai etika dan memiliki kompetensi teknis untuk posisi tersebut. Pemeriksaan latar belakang harus dilakukan sebelum perekrutan untuk posisi penerimaan kas dengan latar belakang pendidikan administrasi perkantoran atau akuntansi. Kebijakan dan prosedur harus tertulis, diberikan kepada semua staf, tidak diizinkan toleransi terhadap penipuan atau konflik kepentingan. Tindakan disipliner juga harus diterapkan secara konsisten kepada semua karyawan.

b. Penilaian Risiko

Manajemen (pemilik usaha) mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran unit. Ia harus menentukan apa yang mungkin salah, area mana yang paling berisiko, aset apa yang berisiko, dan siapa yang berada dalam posisi berisiko. Proses penilaian risiko ini berguna bagi UMKM agar dapat meminimalisir risiko kerugian.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah aktivitas yang memberikan tingkat kepastian yang wajar bahwa tujuan dan sasaran unit akan tercapai. Kepastian tersebut tidak mungkin dicapai karena biaya, kolusi, kesalahan manusia, dan kemampuan manajemen untuk mengabaikan pengendalian. Aktivitas pengendalian meliputi:

- 1) Otorisasi untuk memulai atau menyetujui transaksi harus dibatasi hanya untuk personel tertentu. Otorisasi dapat dibatasi berdasarkan jenis transaksi atau jumlah transaksi.
- 2) Pemisahan tugas menetapkan bahwa satu karyawan tidak bertanggung jawab atas semua tahapan transaksi. Umumnya, karyawan yang memiliki akses fisik ke suatu aset tidak seharusnya bertanggung jawab atas catatan akuntansi yang berkaitan dengan aset tersebut.
- 3) Aset harus diamankan secara fisik
- 4) Akses penggunaan aset harus dibatasi dan pemakaiannya harus menggunakan otorisasi yang jelas.
- 5) Rekonsiliasi aset dengan catatan akuntansi harus disiapkan secara berkala dan item rekonsiliasi harus diselesaikan tepat waktu.

- 6) Transaksi harus didokumentasikan dengan baik dan catatan disimpan secara terorganisir.
- d. Sistem Informasi dan Komunikasi
Tujuan sistem informasi dan komunikasi adalah untuk membantu memastikan bahwa karyawan memahami tujuan dan sasaran unit, bagaimana cara mencapainya, dan siapa yang bertanggung jawab atas tugas-tugas spesifik untuk mencapainya. Sistem informasi dan komunikasi juga harus menyediakan laporan kepada manajemen (pemilik UMKM) yang berisi informasi operasional, keuangan, dan kepatuhan untuk memantau kemajuan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat. Sistem informasi dan komunikasi meliputi kebijakan dan prosedur, tujuan dan sasaran, kebijakan dan prosedur unit yang terdokumentasi, evaluasi kinerja, program pelatihan dan laporan berkala yang dapat mengukur kemajuan menuju pencapaian tujuan dan sasaran usaha.
- e. Pemantauan
Pemantauan memastikan bahwa sistem pengendalian internal beroperasi sesuai harapan. Pemantauan harus dilakukan oleh personel pengawas dan difokuskan pada area berisiko tinggi. Pemantauan mengidentifikasi perubahan keadaan yang mungkin memerlukan perubahan pada sistem pengendalian internal.

Manfaat Penerapan Audit Kepatuhan Pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Manfaat utama audit kepatuhan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah meningkatkan pengendalian internal dengan memastikan sistem mematuhi prosedur dan regulasi yang berlaku. Manfaat lain meliputi penilaian risiko yang akurat, peningkatan efisiensi dan efektivitas proses penerimaan kas, serta peningkatan keandalan data akuntansi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Berikut manfaat bagi UMKM Roti Raos dalam menerapkan audit kepatuhan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas :

- a. Meningkatkan pengendalian internal, audit kepatuhan memastikan bahwa semua prosedur dan regulasi yang ditetapkan untuk proses penerimaan kas dipatuhi. Ini membantu mencegah kecurangan dan kesalahan.
- b. Menilai efisiensi dan efektivitas, audit dapat mengidentifikasi proses yang tidak efisien atau tidak efektif dalam sistem, sehingga UMKM dapat mengambil langkah perbaikan untuk mengoptimalkan proses penerimaan kas secara keseluruhan.
- c. Memastikan keandalan data keuangan, Untuk membuat keputusan bisnis yang baik, sangat penting untuk memiliki data yang akurat, lengkap, dan terpercaya dari sistem akuntansi. Audit kepatuhan membantu dalam hal ini.

Integritas keuangan dan operasional Roti MSME, serta pemenuhan kewajiban hukum dan peraturan yang relevan, dapat ditingkatkan secara signifikan melalui implementasi audit kepatuhan dalam pengendalian internal sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan audit kepatuhan yang dilakukan pada UMKM Roti Raos terhadap pengendalian internal sistem informasi penerimaan kas, dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, penerapan sistem informasi yang dilakukan oleh UMKM Roti Raos telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi penerimaan kas yang diperoleh oleh UMKM Roti Raos telah dicatat dengan baik dan benar dalam sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Namun, terdapat juga kelemahan yang ditemukan dalam pengendalian internal sistem informasi penerimaan kas. Salah satu kelemahan yang terdapat dalam UMKM Roti Raos adalah kurangnya pemisahan tugas antara penerima uang atau kasir dengan bagian pencatatan akuntansi. Karena tidak adanya pemisahan tugas maka risiko terjadinya kecurangan dalam pencurian kas atau manipulasi data keuangan dapat terjadi.

Berdasarkan kelemahan yang terjadi di dalam UMKM Roti Raos maka dapat diambil saran untuk meningkatkan efektivitas audit internal sistem informasi akuntansi penerimaan kas melalui pengendalian internal yaitu pemisahan tugas. Pemilik UMKM Roti Raos harus benar memastikan bahwa pemisahan tugas dan fungsi antara penerimaan kas dengan bagian pencatatan akuntansi harus dijalankan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan. Tidak adanya pemisahan tugas ini dapat meningkatkan risiko kecurangan. Risiko kecurangan tersebut dapat terjadi dalam bentuk pencurian kas, manipulasi pencatatan jumlah transaksi dan manipulasi laporan keuangan. Sehingga penting dilakukannya pemantauan dan evaluasi secara berkala sehingga risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan dapat di minimalisir. Hasil temuan dari audit ini, dapat digunakan oleh UMKM Roti Raos untuk dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengendalian internal yang telah dilaksanakan sehingga penerapan audit kepatuhan pada sistem penerimaan kas dapat ditingkatkan melalui pengendalian internalnya sehingga mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan keandalan dan keakuratan laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, V. R., Himawan, H. S., & Senoaji, A. R. (2025). Analisis komprehensif variabel penelitian sistem informasi akuntansi (2015–2025): (Studi meta-analitis determinan dan implikasi kinerja pada lanskap digital Indonesia). *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(4), 235–252. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i4.2041>
- Azizah, N., Puspita, E., & Nurdiwaty, D. (2025). Analisis pengaruh e-commerce, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Kediri tahun 2024. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(3), 216–232. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i3.1702>
- Choe, J. M., & Son, Y. J. (2017). The role of information systems in supporting competitive advantage: A study of small and medium-sized enterprises. *Journal of Business Research*, 72, 18–29.
- Cholid, M. I., Fauziyah, F., & Agustin, B. H. (2025). Pengaruh audit kepatuhan prosedur pelayanan terhadap tingkat kepuasan pasien pada Puskesmas Prambon Kab. Nganjuk. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 10–20. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i4.2189>
- Davis, S., & Albright, M. (2022). The role of information systems in organizational decision-making: A case study approach. *Journal of Information Systems*, 36(4), 88–101.
- Hall, J. A. (2019). *Accounting information systems* (14th ed.). Cengage Learning.
- Hernandez, M. (2023). The impact of digital information systems on financial fraud detection. *International Journal of Financial Management*, 40(2), 134–147.
- Ihbal, A. (2022). Audit internal sebagai komponen tata kelola perusahaan. *Mengenal fungsi internal auditor dalam perusahaan*.
- Kuangan, P. P. (2016). *Tatacara pelaksanaan audit kepatuhan, audit khusus, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit*. Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan.
- Kustiyono, K. (2025). An evaluation of the accounting information system of BUMDes Maju Rahayu. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2(4), 135–140. <https://doi.org/10.61132/ijems.v2i4.1013>
- Luftman, J. N. (2016). *Competing in the information age: Aligning business and IT strategy*. Oxford University Press.
- Makdalena, G. M., Supraja, G., & Sucipto, T. N. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian internal pada PT Alfa Scorpii Cabang Bilal. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 01–16. <https://doi.org/10.62951/prosemnasieda.v2i2.115>
- Mukjizatiah, S., & Arisman, A. (n.d.). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Mardiatama Konstruksi Palembang. *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Mardiatama Konstruksi Palembang*.
- Novita Dewi, N. P. L., & Suryanawa, I. K. (2025). Analysis of factors influencing the performance of accounting information systems at village credit institutions in Abiansemal District. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(3), 308–322. <https://doi.org/10.61132/ijema.v2i3.731>

- Puspita, I. L., & S., E. (2023). Audit internal pengendalian dan kepatuhan. *Audit internal pengendalian dan kepatuhan*.
- Putri, N. M. D., & Juliarsa, G. (2025). The influence of personal technical skills, management participation, and the utilization of information technology on the effectiveness of accounting information systems. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 2(3), 309–323. <https://doi.org/10.62951/ijecm.v2i3.788>
- Ritza, M. R. (2017). Dari unit kepatuhan intern menuju perubahan pola pikir budaya kepatuhan. *Pusdiklat Keuangan Umum*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2016). 224. Sugiyono 2019, h. 1. (2022, April 27).
- Sundarajan, V. (2023). Advancements in accounting information systems: A review of modern practices and tools. *Journal of Accounting and Technology*, 29(1), 72–89.
- UMN. (n.d.). *BAB II Landasan teori*.